

Abstract

Foreign debt crisis is a vital issue in international relations, and it is especially important for Greece and European Union in general. After 2008 Sub-prime mortgage crisis in America, Europe are faced with wave of national debt crisis that happened to some of it's member which collectively known as PIIGS (Portugal, Irelan, Italy, Greece, Spain). To resolve this crisis EU and ECB decide to take several countermeasure including side-stepping it's own no-bailout cause and implementing quantitative easing. This countermeasure have varying degree of success; some member country managed to stabilize itself, other like Greece are trapped in economic slump instead and need to be supported with constant bail out by ECB, EU, and IMF; commonly reffered as Troika. Enter 2015 where rise of new social democratic party SYRIZA in greece with it's new anti-austerity policy create a new wave of unrest to the EU. To oppose EU austerity policy SYRIZA did an internal audit to greece debt and found out that the debt are odious, thus it became a question how this new found fact would affect SYRIZA negotiation attempt with EU for 2015 Bailout Negotiation which will be explained with Game Theory logic.

Keyword : *Debt Crisis, Odious Debt, Greece, Troika, Bailout Negotiation, Game Theory*

Abstraksi

Krisis utang luar negeri merupakan isu yang penting dalam hubungan internasional, terutama bagi Yunani dan Uni Eropa pada umumnya. paska *Sub-prime mortgage crisis* di Amerika tahun 2008, Eropa dihadapkan dengan gelombang krisis utang nasional yang mengenai beberapa anggota EU yang secara kolektif dikenal sebagai PIIGS (Portugal, Irlandia, Italia, Yunani, Spanyol). Untuk menyelesaikan krisis ini, UE dan ECB memutuskan untuk mengambil beberapa tindakan penanggulangan termasuk langkah samping itu sendiri tanpa bailout penyebab dan menerapkan pelonggaran kuantitatif. Penanggulangan ini memiliki tingkat kesuksesan yang beragam; beberapa negara anggota berhasil menstabilkan diri, yang lain seperti Yunani terperangkap dalam kemerosotan ekonomi dan harus didukung dengan jaminan konstan oleh ECB, UE, dan IMF; biasa disebut sebagai Troika. Masuklah tahun 2015 di mana kebangkitan partai sosial demokratik baru SYRIZA di Yunani dengan kebijakan anti-penghematan yang baru menciptakan gelombang baru kerusuhan ke UE. Untuk menentang kebijakan penghematan Uni Eropa, SYRIZA melakukan audit internal terhadap utang Yunani dan menemukan bahwa utang tersebut najis, sehingga menjadi pertanyaan bagaimana fakta yang baru ditemukan ini akan mempengaruhi upaya negosiasi SYRIZA dengan Uni Eropa untuk Negosiasi Bailout 2015 yang akan dijelaskan dengan Teori Permainan logika.

Keyword : *Debt Crisis, Odious Debt, Greece, Troika, Bailout Negotiation, Game Theory*